

Peluang Investasi

Jalan Tol di Indonesia

Toll Road Investment Opportunity in Indonesia

2016/2017

BADAN PENGATUR JALAN TOL –

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM INDONESIA DAN PERUMAHAN RAKYAT

INDONESIA TOLL ROAD AUTHORITY - MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND HOUSING

Catatan:

Informasi yang tercantum dalam dokumen ini bersifat tidak mengikat, tetapi hanya untuk memberikan informasi awal tentang investasi jalan tol. Calon investor diharapkan untuk menelaah dan mengevaluasi sendiri prospek, estimasi, proyeksi dan informasi lain yang dibutuhkan.

Note:

The information in this document is not binding. It is provided only to give initial information on toll road investment. The prospective investors are expected to examine and evaluate themselves the prospect, estimation, projection and other necessary information.

Daftar Isi • Contents

Table of Contents

SAMBUTAN MENTERI PEKERJAAN UMUM	8	• Skema Investasi	34
DAN PERUMAHAN RAKYAT		Investment Scheme	
MESSAGE FROM THE MINISTER OF			
PUBLIC WORKS AND HOUSING			
KATA PENGANTAR	10	• Tahapan Makro Pengusahaan Jalan Tol	35
PREFACE		Macro Stage of Toll Road Business	
JALAN TOL DI INDONESIA		• Prosedur Investasi	36
TOLL ROADS IN INDONESIA		Investment Procedure	
• Sejarah Jalan Tol	15	PROGRES PEMBANGUNAN	39
Toll Road History		DEVELOPMENT PROGRESS	
		CONSTRUCTION PROGRESS	
• Kebijakan Percepatan Pembangunan Jalan Tol	20	• Peluang Investasi - Jalan Tol dalam	47
Policy on Acceleration of Toll road		Persiapan Tender	
Development		Investment Opportunities -Toll Road	
		Tender Preparation	
		Investment Opportunities -Toll Road in	
		Tender Preparation	
• Reformasi Regulasi Jalan Tol	21	• Standar Pelayanan Minimum;	69
Toll Road Regulation Reform		Kewajiban Badan Usaha Jalan Tol	
		Minimum Standards of Service; Toll Road	
		Operator Mandatory	
		Minimum Standard of Service; Toll Road	
		Business Entity Obligations	
TENTANG BPJT		• Ruas Jalan Tol Operasi Terbaru	79
ABOUT BPJT		Latest Operated Toll Road	
		Latest Toll Road Segments in Operation	
• Struktur Organisasi	28	• Peta Jalan Tol	91
Organization Chart		Toll Road Map	

Organization Structure			
• Tugas BPJT	29	• Daftar Badan Usaha Jalan Tol	97
Tasks of BPJT		List of Toll Road Companies	
		List of Toll Road Business Entities	
		(Companies)	
INVESTASI JALAN TOL DI INDONESIA			
TOLL ROAD INVESTMENT IN INDONESIA			
• Prinsip Penyelenggaraan Jalan Tol	32		
Toll Road Basic Concept of Investment			
Toll Road Operation Principle			

Terwujudnya pengaturan jalan tol yang dapat meningkatkan peran swasta secara efektif, efisien, terbuka, transparan untuk percepatan pertumbuhan ekonomi wilayah.

Regulating toll road investment to enhance the role of private sector in an effective, efficient, open and transparent for acceleration of regional growth.

Peluang Investasi Jalan Tol

Toll Road Investment Opportunity

BADAN PENGATUR JALAN TOL - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
INDONESIA TOLL ROAD AUTHORITY - MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND HOUSING



Sambutan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Pembangunan jalan menjadi kebutuhan yang tidak mungkin ditawar dalam upaya pengembangan wilayah dan peningkatan ekonomi. Untuk itu Pemerintah terus berupaya melakukan penyediaan infrastruktur jalan. Dalam upaya pemenuhan infrastruktur jalan tersebut, dengan mempertimbangkan keterbatasan dana Pemerintah di satu sisi dan melihat adanya peluang investasi swasta di sisi lainnya, maka Pemerintah melakukan berbagai kebijakan untuk menarik pihak swasta berinvestasi di bidang jalan tol. Diharapkan dengan melibatkan sektor swasta melalui pembangunan jalan tol, percepatan penyediaan infrastruktur bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Peluang sektor swasta untuk berinvestasi dalam pengembangan jalan tol masih sangat besar. Pemerintah berencana untuk membangun jalan

Message from the Minister of Public Works and Housing

Road development becomes an unnegotiable necessity for regional and economic developments. Therefore the government continually strives to provide road infrastructure. In the effort of providing it, however, by taking into account the government's budget limitation on one side and private investment opportunities on the other, the Government has decided to adopt a number of policies to attract private parties to invest in the toll road business. It is expected that by involving private sectors in the toll road construction, the acceleration of infrastructure provision for improvement of public welfare can be achieved. [L1]

The private sector opportunity to invest in the toll road development is still widely opened. The Government's plan to develop 6,000 km of toll

tol lebih dari 6.000 km hingga 2025. Namun hingga saat ini jalan tol yang telah terbangun dan beroperasi adalah sepanjang 984 km. Kebijakan baru Pemerintah dalam Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha, dalam pembangunan jalan tol, diantaranya pengadaan lahan dan pemberian jaminan, menjadi daya tarik bagi peluang keterlibatan swasta tersebut.

Buku Peluang Investasi Jalan Tol di Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jalan tol dan gambaran awal investasi bagi sektor swasta yang berminat.

Jakarta, 2016

DR. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M. Sc
Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Minister of Public Works and Housing

roads meanwhile the current condition there are 984 km of toll road has been built and operated. Government policy on Public Private Partnership, particularly in toll road development, such as land acquisition and Government guarantee will be appeal for private sector to join in that opportunities.

This book of Toll Road Investment Opportunities in Indonesia that published by *Badan Pengatur Jalan Tol* (BPJT, Indonesia Toll Road Authority) is expected to provide initial information on the toll roads and investment illustration for interested private sectors.



Kata Pengantar

Preface

Badan Pengatur Jalan Tol merupakan Badan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Menteri Pekerjaan Umum sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dan PP 15/2005 Jalan Tol. BPJT bertugas melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol meliputi pengaturan, persiapan dan pengawasan jalan tol. Dalam pelaksanaan tugasnya BPJT menyiapkan dokumen serta melelangkan perusahaan jalan tol.

Pembangunan jalan tol sampai dengan saat ini terus diupayakan oleh Pemerintah. Sampai dengan 2025 Pemerintah merencanakan membangun 6.000 km, di mana 1.000 km diantaranya diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2019. Progres pembangunan jalan tol sampai dengan saat ini 1.920 km sudah memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) di mana 984 km diantaranya sudah beroperasi dan 758 km dalam tahap konstruksi dan sisanya dalam

Toll Road Regulatory Authority (BPJT) is an agency established by and responsible to the Minister of Public Works, as mandated in the Road Law no. 38/2014 and Government Regulation 15/2005 on Toll Road. BPJT charge of implementing part of Government authorities in the implementation of toll roads includes arrangements, preparation and supervision of highway. In performing its duties BPJT prepare documents for toll road concession tender.

Up to now, toll road development continue to be pursued by the Government. Up to 2025 the Government plans to build 6,000 km , where 1,000 km of which is expected to be operated in 2019. Progress of toll road development until now is 1,920 km Toll Road has already signed Concession Agreement (concession agreement) where 984 km of which are already in operation and 758 km in the construction phase and the rest in the process of land acquisition and preparation .

proses serta persiapan pengadaan lahan. Selanjutnya Pemerintah merencanakan membuka kesempatan bagi sector swasta untuk berpartisipasi dalam kerjasama perusahaan jalan tol sepanjang 785 km.

Melalui buku ini, BPJT berupaya menyediakan informasi umum jalan tol di Indonesia yaitu status pembangunan jalan tol di Indonesia hingga saat ini serta informasi peluang investasi selanjutnya bagi sektor swasta. Diharapkan meski dengan segala kekurangannya, keberadaan buku ini dapat memenuhi kebutuhan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Furthermore, the Government plans to open opportunities for the private sector to participate in the Public private Partnership for new 785 km toll road.

Through this book, BPJT attempts to provide general information on the toll roads in Indonesia namely development progress of toll road in Indonesia and those investment opportunities for private sectors. It is expected that despite of its shortcomings, this book can provide useful information that shall meet the needs of all parties.

Jakarta, 2016

Herry Trisaputra Zuna

Kepala BPJT • [L2] Head of BPJT

Jalan Tol di Indonesia

Toll Roads in Indonesia

Sejarah Jalan Tol

Toll Road History

Sejarah jalan tol di Indonesia dimulai pada tahun 1978 dengan dioperasikannya jalan tol Jagorawi dengan panjang 59 km (termasuk jalan akses), yang menghubungkan Jakarta, Bogor dan Ciawi. Pembangunan jalan tol yang dimulai tahun 1975 ini, dilakukan oleh pemerintah dengan dana dari anggaran pemerintah dan pinjaman luar negeri yang diserahkan kepada PT. Jasa Marga (persero) Tbk. sebagai penyertaan modal. Selanjutnya PT. Jasa Marga ditugasi oleh pemerintah untuk membangun jalan tol dengan tanah yang dibiayai oleh pemerintah.

The history of toll road in Indonesia began in 1978 with the completion and operation of the 59-km-long Jagorawi Toll Road (including access roads) that connects the cities of Jakarta, Bogor, and Ciawi. The toll road construction that was begun in 1975 was funded by both government's budget and foreign loan which granted to PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, a government-owned company, as paid-up capital. Moreover, PT. Jasa Marga was mandated by the government to develop toll roads on the land it financed.

Mulai tahun 1987 swasta mulai ikut berpartisipasi dalam investasi jalan tol sebagai operator jalan tol dengan menandatangani perjanjian kuasa perusahaan (PKP) dengan PT Jasa Marga. Hingga tahun 1997, 553 km jalan tol telah dibangun dan dioperasikan di Indonesia. Dari total panjang tersebut 418 km jalan tol dioperasikan oleh PT Jasa Marga dan 135 km sisanya dioperasikan oleh swasta lain.

Pada periode 1995 hingga 1997 dilakukan upaya percepatan pembangunan jalan tol melalui tender 19 ruas jalan tol sepanjang 762 km.

Namun upaya ini terhenti akibat adanya krisis moneter pada Juli 1997 yang mengakibatkan pemerintah harus menunda program pembangunan jalan tol dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden No. 39/1997. Akibat penundaan tersebut pembangunan jalan tol di Indonesia mengalami stagnansi, terbukti dengan hanya terbangunnya 13,30 km jalan tol pada periode 1997-2001. Pada tahun 1998 Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No.7/1998 tentang Kerjasama Pemerintah dan Swasta dalam penyediaan Infrastruktur.

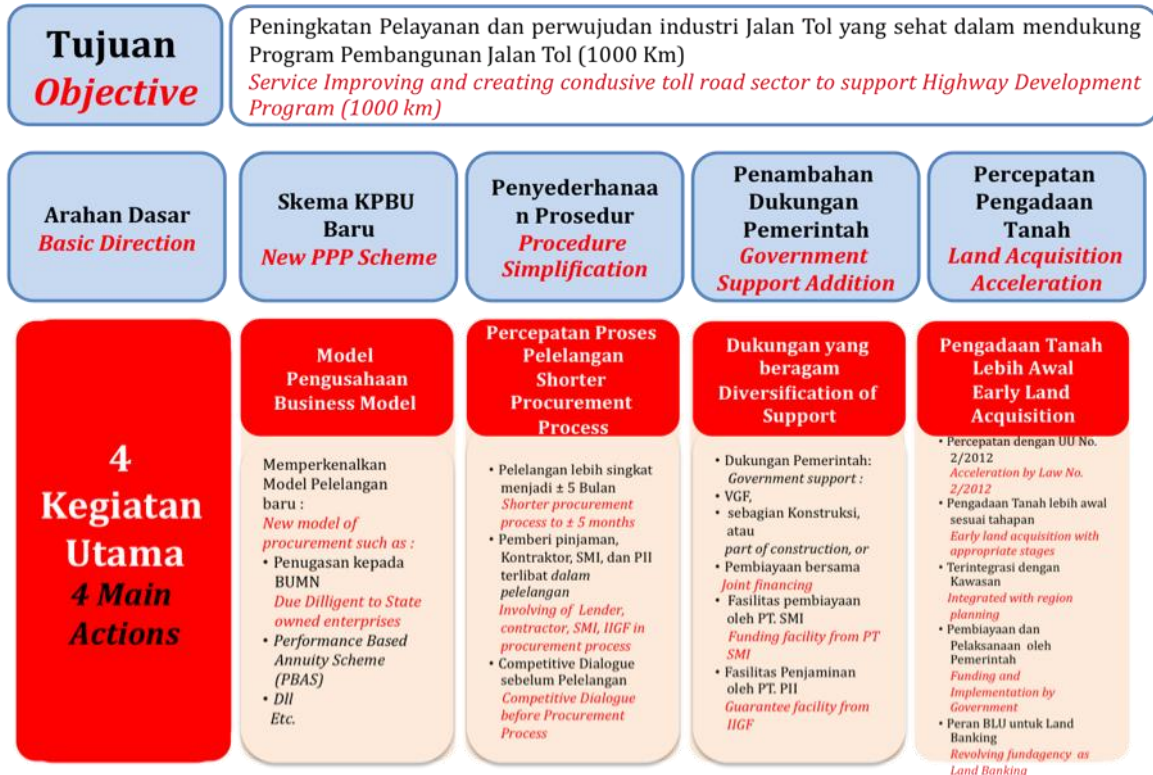
Starting in 1987, private sectors have actively participated in the toll road investment as the toll road operator by signing the *perjanjian kuasa perusahaan* (PKP, concession authorization agreement) with PT. Jasa Marga. Until 1997, 553 km-long of toll roads had been built and operated in Indonesia. Of its total length, 418 km of the toll roads were operated by PT. Jasa Marga, and the remaining 135 km by other private sectors.

During the period of 1995 to 1997, an effort to accelerate the development of toll roads was carried out through tender of 19 toll road segments totaling to 762 km in length.

However, this effort had to be stopped due to monetary crisis in July 1997 which caused the government to suspend the toll road construction program with the issuance of the Presidential Decree No. 39/1997. As a result, the toll road development in Indonesia stagnated as evident in the fact that only 13.3 km of toll roads were built during the period of 1997-2001. In 1998, the government issued a Presidential Decree No. 7/1998 on Government-Private Partnership in the Procurement of Infrastructure.

Kebijakan Kerjasama Pemerintah Badan Usaha Sektor Jalan Tol

Policy on Public Private Partnership on Toll Road



Reformasi Regulasi Jalan Tol

Toll Road Regulation Reform

- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 tentang jalan.
- Undang-undang No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
- Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2013.
- Peraturan Presiden No. 78 tahun 2010 tentang Penjaminan Infrastruktur dalam Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha yang Dilakukan Melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur.
- Peraturan Presiden No. 38/2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.
- Peraturan Presiden No. 30/2015 tentang Penyelenggaraan Penyediaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, sebagaimana diubah terakhir dalam Peraturan Presiden No. 71 tahun 2015.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 10/PRT/M/2006 tentang Tata Cara Penggunaan Dana Badan Usaha untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 04/PRT/M/2007 tentang Tata Cara Penggunaan Dana Bergulir pada BLU-BPJT untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol
- Law No. 38 of 2004 on Road.
- Law No. 2 of 2012 on Land Acquisition for Public Facility Development.
- Government Regulation No. 15 of 2005 of Toll Road as amended on Government Regulation No. 43 of 2013.
- Presidential Regulation No. 78 of 2010 on Infrastructure Assurance of Government Cooperation Project with Company through Infrastructure Assurance Company.
- Presidential Regulation No. 38/2015 on the Government Cooperation with Business Entity in the Procurement of Infrastructures.
- Presidential Regulation No. 30/2015 regarding Land Acquisition for Public Facility Development as amended on Presidential Regulation No. 71 of 2015.
- Minister of Public Works Regulation No. 10/PRT/M/2006 on the Utilization Procedure of Business Entity's Funds for Toll Road Land Acquisition
- Minister of Public Works Regulation No. 04/PRT/M/2007 on The Mechanism for The Use of Revolving Funds by Indonesia Toll Road Authority – Public Service Agency (BLU-BPJT) for the Purpose of Land Acquisition for Toll Road Development

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 12/PRT/M/2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan Dukungan Pemerintah terhadap Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Tol yang dibiayai oleh Badan Usaha sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 02/PRT/M/2011
- Minister of Public Works Regulation No. 12/PRT/M/2008 on The Mechanism for Implementation of Government support for the Purpose of Land Acquisition of Toll Road Development Funded by Business Enterprise as amended on Minister of Public Works Regulation No. 02/PRT/M/2011
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 13/2010 tentang pedoman Pengadaan Pengusahaan Jalan Tol, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 21 tahun 2012
- Minister of Public Works Regulation No. 13/2010 on Guidelines of the Provision of Toll Road on Concession as amended on Minister of Public Works Regulation Mo. 21/2012
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 392/PRT/M/2005 tentang Standar Pelayanan Minimum, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014
- Minister of Public Works Regulation No. 392/PRT/M/2005 on Minimum Standard of Service as amended on Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 38/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengendalian dan Pengelolaan Resiko atas Penyediaan Infrastruktur.
- Minister of Finance Regulation No. 38/2006 on the Implementation Guidelines on Risk Control and Management of the Infrastructure Procurement
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 43/PRT/M/2015 tentang Badan Pengatur Jalan Tol.
- Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 43/PRT/M/2015 on The Indonesia Toll Road Authority.

Tentang BPJT

About BPJT

Struktur Organisasi

Organization Structure



Tugas BPJT

Tasks of BPJT

Tugas Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) adalah melaksanakan sebagian penyelenggaraan jalan tol yang meliputi:

- Merekomendasikan tarif awal dan penyesuaian tarif tol kepada Menteri.
- Melakukan pengambilalihan hak perusahaan jalan tol yang telah selesai masa konsesinya dan merekomendasikan pengoperasian selanjutnya kepada Menteri.
- Melakukan pengambilalihan hak sementara perusahaan jalan tol yang gagal dalam pelaksanaan konsesi, untuk kemudian dilelangkan kembali pengusaannya
- Melakukan persiapan perusahaan jalan tol yang meliputi analisa kelayakan finansial, studi kelayakan, dan penyiapan AMDAL
- Melakukan pengadaan investasi jalan tol melalui pelelangan secara transparan dan terbuka
- Membantu proses pelaksanaan pembebasan tanah dalam hal kepastian dana pengadaan tanah
- Memonitor pelaksanaan perencanaan dan pelaksanaan konstruksi serta pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol yang dilakukan Badan Usaha
- Melakukan pengawasan terhadap Badan Usaha atas pelaksanaan seluruh kewajiban perjanjian perusahaan jalan tol dan melaporkannya secara periodik kepada Menteri.

The tasks of the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) is to carry out part of toll road management that consists of:

- Recommend an initial tariff and toll tariff adjustment to the Minister.
- Perform a takeover concession that has been completed and recommends to the Minister about the next operation.
- Takeover temporary rights of toll road concession that failed in the execution of the concession, for performing re-tender.
- Preparing concession of toll road, such as financial feasibility analysis, feasibility studies, and preparation of AMDAL.
- Perform procurement of toll road investment through transparent and open auctions.
- Assisting the process of land acquisition in terms of certainty of funding for land acquisition
- Monitoring the implementation of the planning and execution of construction and the operation and maintenance of toll roads which done by Enterprises.
- Monitoring the Enterprises on the implementation of all obligations of toll road concession agreements and report periodically to the Minister.

Investasi Jalan Tol di Indonesia

Toll Road Investment in Indonesia

Prinsip Penyelenggaraan Jalan Tol

Toll Road Operation Principles

Sesuai UU No. 38/2004 dan PP No. 15/2005. Secara umum, prinsip penyelenggaraan jalan tol adalah sebagai berikut:

- Pemerintah menyusun rencana umum jaringan jalan nasional termasuk di dalamnya jalan tol yang ditetapkan oleh Menteri sebagai dasar pembangunan.
- Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang meliputi dengan pengaturan, pengusahaan dan pengawasan jalan tol dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).
- Pendanaan pengusahaan jalan tol berasal dari Pemerintah dan/ atau Badan Usaha yang memenuhi persyaratan berdasarkan kelayakan ekonomi dan finansial (lihat skema investasi).
- Dalam keadaan tertentu yang menyebabkan pengembangan jaringan jalan tol tidak dapat diwujudkan oleh Badan Usaha, Pemerintah dapat mengambil langkah sesuai kewenangannya, yaitu dengan melaksanakan pembangunan jalan tol sebagian atau seluruhnya yang pengoperasiannya dilakukan oleh swasta.
- Pengadaan sebagian atau seluruh lingkup pengusahaan jalan tol dilakukan melalui pelelangan secara terbuka dan transparan. Selanjutnya badan usaha yang mendapatkan hak pengusahaan berdasarkan hasil pelelangan mengadakan perjanjian pengusahaan jalan tol dengan pemerintah.
- Pemerintah melaksanakan pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol bagi

In accordance with the Law No. 38/2004 and the Government Regulation No. 15/2005, generally the principles of toll road operation in Indonesia are as follows:

- The government develops a general plan of national toll road network including the toll roads determined by the Minister of Public Works as prototype in the construction of toll road networks.
- The authority of toll road operation lies with the Indonesia Government. Part of the authority includes regulating, managing and supervising the toll roads as carried out by the Toll Road Authority (BPJT).
- The funding of toll road concession comes from the Government and/or qualified Business Entity based on the economic and financial feasibility (see investment scheme)
- In certain situation where the development of toll road network can not be done by Business Entity, the government may take steps in accordance with its authority that is by carrying out the construction of toll roads in part or in whole, of which their operations are performed by private parties.
- The provision of any or all scope of toll road concession is conducted through open and transparent bidding process. Moreover, the business entity that obtained the concession right subject to the bidding result shall enter into toll road concession agreement with the government.
- The government conducts the acquisition of land for the purpose of toll road construction

kepentingan umum. Sumber dana pengadaan tanah untuk jalan tol dapat berasal dari pemerintah dan/ atau badan usaha.

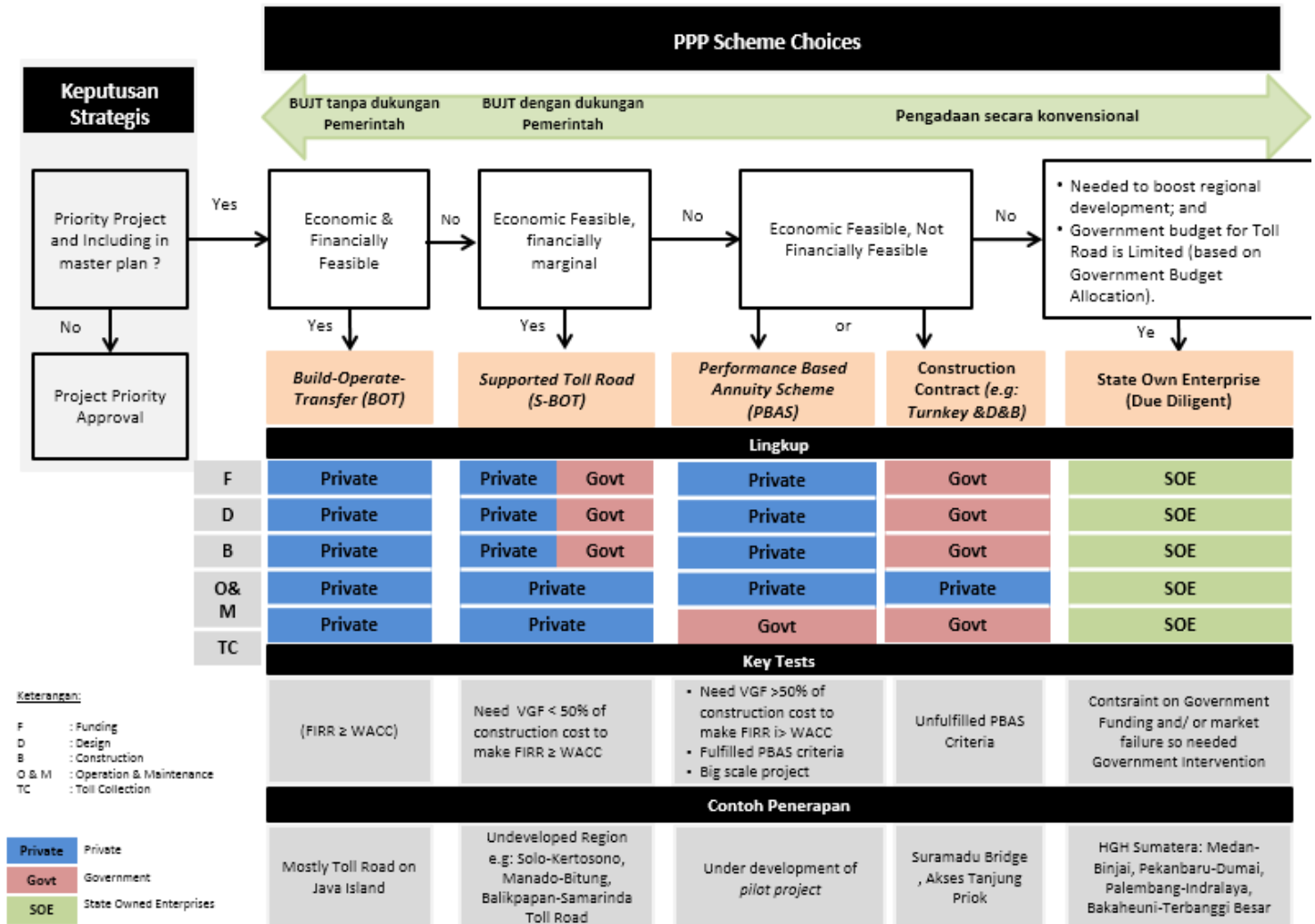
- Penentuan tarif tol dihitung berdasarkan kemampuan membayar pengguna jalan, keuntungan biaya operasi kendaraan dan kelayakan investasi. Besaran tarif tol tercantum dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dan diberlakukan saat penetapan pengoperasian jalan tersebut sebagai jalan tol. Evaluasi dan penyesuaian tarif dilakukan setiap dua tahun berdasarkan laju inflasi. Pemberlakuan dan penyesuaian tarif dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum.

for public interest. The source of funds for these land acquisitions may come from the government and/or business entity.

- Toll road tariffs are determined by the road users' ability to pay, profit from vehicle operations and investment feasibility. The amount of toll tariff is set forth in the Toll Road Concession Agreement (PPJT) and enforced at the time these roads are operated as toll roads. Tariff evaluation and adjustments may be conducted every two years based on inflation rate. The Minister of Public Works performs tariff implementation and adjustment.

Skema Investasi

Investment Schemes



Tahapan Makro

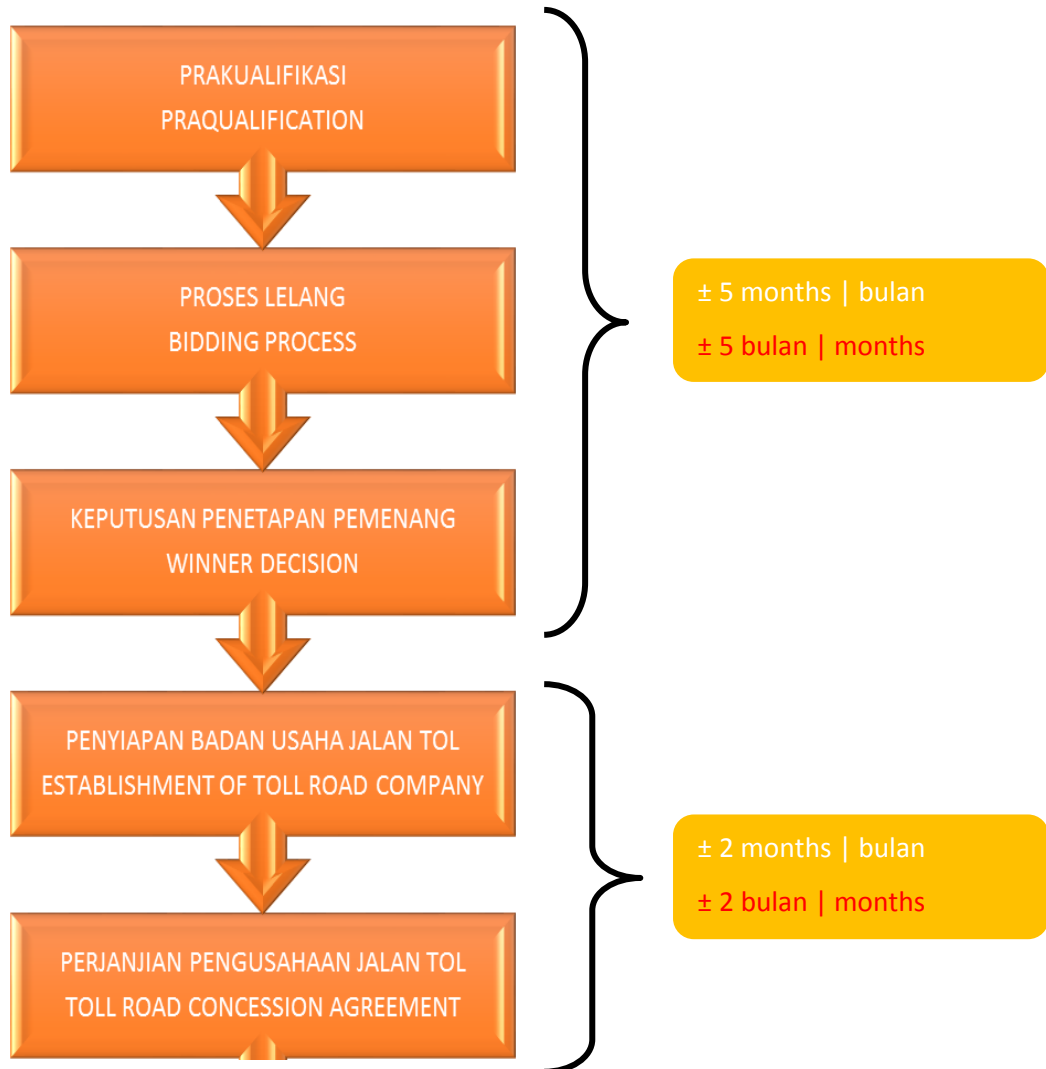
Pengusahaan Jalan Tol

Macro Stage of Toll Road Concession



Prosedur Investasi

Investment Procedures



Tipe Penjaminan

Type Of Guarantee



Risks that will be MPWH' responsibility that should be mitigated

Exposure Risk

The highest risk is
Termination Risk
(equal to Project Value)

Progres Pembangunan Jalan Tol

Toll Road Development Progress

Tabel 1 : Rencana Umum Jaringan Jalan Tol

Toll Road General Planning

No	Toll Road	Operated (km) (up to June 2016)	CONSTRUCTION (km) (up to 2019)	PROGRAM (Km) (2015 - 2025)	TOTAL (km)
1	P SUMATRA	43	496	2,301	2,865
	A. Lintas Sumatra	43	346	2,451	2,840
	I. Lintas Utama	43	324	1,681	2,048
	a. Banda Aceh-Medan	-	16	455	471
	b. Medan-Pekanbaru	43	197	335	575
	c. Pekanbaru- Palembang	-	111	556	667
	d. Palembang-Bakauheni	-	150	185	335
	II. Lintas Penghubung	-	22	770	792
	a. Tebing Tinggi-Sibolga	-	-	200	200
	b. Pekanbaru-Padang	-	-	240	240
	c. Palembang-Bengkulu	-	22	330	352
	B. Non Lintas Sumatra	-	-	25	25
2	P JAWA	914	914	988	2,815
	A. Trans Jawa (Merak-Banyuwangi)	516	502	170	1,187
	B. Jabodetabek	209	250	71	530
	C. Non Trans Jawa dan Non Jabodetabek	189	162	747	1,098
3	P KALIMANTAN	-	99	-	99
4	P BALI	10	-	219	229
5	P SULAWESI	18	39	50	107
TOTAL		984	1,568	3,583	6,115

Tabel 2 : Jalan Tol Beroperasi

Toll Roads in Operation

No	Status	Length (km)		Toll Road Company	Start Operation
		Main Road	Access		
A	Managed by PT Jasa Marga				
1	Jakarta-Bogor-Ciawi	50.00	9.00	PT. Jasa Marga	1978
2	Jakarta – Tangerang	27.00	6.00	PT. Jasa Marga	1983 – 1998
3	Surabaya – Gempol	43.00	6.00	PT. Jasa Marga	1984
4	Jakarta – Cikampek	72.00	11.00	PT. Jasa Marga	1985
5	Padalarang – Cileunyi	35.63	28.77	PT. Jasa Marga	1986
6	Prof. DR Soedyatmo	14.30		PT. Jasa Marga	1986
7	Lingkar Dalam Kota Jakarta	23.55		PT. Jasa Marga	1988
8	Belawan – Medan – Tj. Morowa	33.70	9.00	PT. Jasa Marga	1989 & 1996
9	Semarang Seksi A, B, C	24.75		PT. Jasa Marga	1987, 1983 & 1998
10	Ulujami-Pondok Aren	5.55		PT. Jasa Marga	2001
11	Cirebon-Palimanan	26.30		PT. Jasa Marga	1998
12	JORR W2 Selatan (Pondok Pinang - Veteran)	16.77		PT. Jasa Marga	1991
	JORR E1 Selatan (Taman Mini - Hankam Raya)			PT. Jasa Marga	1998
	JORR E2 (Cikunir - Cakung)			PT. Jasa Marga	2001 – 2003
13	Cikampek – Padalarang I	17.50		PT. Jasa Marga	2004
14	Cikampek – Padalarang II	41.00		PT. Jasa Marga	2005
15	JORR E1-3, W2-S2, E3, E1-4	14.35		PT. Jasa Marga	2005
16	JORR Selatan (Pondok Pinang - Taman Mini)	14.25		PT. Hutama Karya	1995 – 1996
17	Jembatan Surabaya-Madura (Suramadu)	20.90		PT. Jasa Marga	2009
Total		480.55	69.77		
Sub Total A		550.32			
B	Managed by Others Private Investors				
1	Tangerang – Merak	73.00		PT. Marga Mandala Sakti	1987 - 1996
2	Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.	15.50		PT. Citra Marga Nusaphala Persada	1990
3	Surabaya – Gresik	20.70		PT. Margabumi Matraraya	1993 - 1996
4	Harbour Road	11.55		PT. Citra Marga Nusaphala Persada	1995 - 1996
5	Ujung Pandang Tahap I	6.05		Bosawa Marga Nusantara	1998
6	Serpong - Pondok Aren	7.25		PT. Bintaro Serpong Damai	1999

7	SS Waru-Bandara Juanda	12.80		PT Citra Margatama Surabaya	2008
8	Makassar Seksi IV	11.60		PT Jalan Tol Seksi Empat	2008
9	Bogor Ring Road Seksi I	3.85		PT Marga Sarana Jabar	2009
10	Kanci-Pejagan	35.00		PT Semesta Marga Raya	2010
11	JORR W1	9.85		PT Jakarta Lingkar Barat I	2010
12	Surabaya-Mojokerto Seksi IA	1.89		PT Marga Nujyasumo Agung	2011
13	Semarang-Solo Seksi Semarang-Ungaran	11.00		PT Trans Marga Jateng	2011
14	Cinere-Jagorawi Seksi I	3.50		PT. Translingkar Kita Jaya	3 Feb 2012
15	Bali Mandara	10.00		PT. Jasamarga Bali Tol	23 Sept 2013
16	Semarang-Solo Seksi II (Ungaran-Bawen)	11.95		PT. Trans Marga Jateng	04 April 2014
17	Bogor Riang Road Seksi II A (Kedung Halang-Kedung Badak)	1.95		PT. Marga Sarana Jabar	28 Mei 2014
18	JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami)	7.87		PT Marga Lingkar Jakarta	21 Juli 2014
19	Kertosono-Mojokerto Seksi I (Bandar-Jombang)	14.41		PT Marga Harjaya Infrastruktur	13 Oktober `2014
20	Gempol-Pandaan	12.05		PT Jasamarga Pandaan Tol	12 Juni 2015
22	Cikampek-Palimanan	116.75		PT Lintas Marga Sedaya	13 Mei 2015
23	Surabaya-Mojokerto Seksi IV	16.25		PT Marga Nujyasumo Agung	19 Maret 2016
24	Pejagan-Pemalang Seksi I & II	20.20		PT Pejagan Pemalang Tol Road	16 Juni 2016
Total *)		434.97			
Sub Total B *)		434.97			
Total *)		985.29			

*) Not include Porong – Gempol (Kejapanan – Gempol) as a partial replacement segment of Surabaya – Gempol that exposed by mud. Operation since May, 6th 2015.

Tabel 3 : Jalan Tol Trans Jawa Dalam Pembangunan
Trans Java Toll Road Under Construction

Toll Road	Pejagan - Pemalang	Pemalang - Batang	Batang- Semarang	Semarang - Solo	Solo - Ngawi	Ngawi - Kertosono	Mojokerto- Jombang- Kertosono	Mojokerto - Surabaya
Toll Road Company	PT Pejagan Pemalang Tol Road	PT Pemalang Batang Tol Road	PT Jasamarga Semarang Batang	PT Transmarga Jateng	PT Solo Ngawi Jaya	PT Ngawi Kertosono Jaya	PT Marga Harjaya Infrastruktur	PT Marga Nujayasumo Agung
Length (km)/Number of Section	57.50/4	39.20/2	75.00/5	72.64/5	90.10/4	87.02/4	40.50/4	36.27/5
Investment Cost (Rp. Triliun)	18	4.08	11.05	7.30	5.14	3.83	3.48	3.79
Land Cost (Rp. Triliun)	0,253	0.803	0,584	0,927	-	-	0,485	0,557
Construction Cost (Rp. Triliun)	3.39	2.27	7.66	3.11**)	3.20	2.36	2.38	1.83
Operation Target (Overall)	2017	2018	2018	2018	2017	2018	2018	2018
Status	Land Acquisition, Construction, Partly Operated	Land Acquisition	Land Acquisition	Land Acquisition, Construction, Partly Operated	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition, Construction, Partly Operated	Land Acquisition, Construction, Partly Operated

**) Governemnt Support is not included

Tabel 4 : Jalan Tol Non Trans Jawa Dalam Pembangunan
Non Trans Java Toll Road Under Construction

Toll Road	Ciawi - Sukabumi	Gempol - Pasuruan	Pasuruan - Probolinggo	Waru (Aloha) - Wonokromo - Tj. Perak	Pasirkoja-Soreang	Pandaan-Malang	Balikpapan-Samarinda	Manado-Bitung
Toll Road Company	PT Trans Jabar Tol	PT Trans Marga Jatim Pasuruan	PT Transjawa Paspro Jalan Tol	PT Margaraya Jawa Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	PT Jasamarga Pandaan-Malang	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	PT Jasamarga Manado-Bitung
Length (km)/Number of Section	54.00/4	34.15/3	31.30/3	18.20/4	10.57/3	37.62/5	99.35/5	39.90/2
Investment Cost (Rp. Triliun)	7.775	2.769	3.551	11.111	1.510	5.97	9.97	5.12
Land Cost (Rp. Triliun)	0,824	0,256	0,216	1,425	-	1,35	1,91	1,20
Construction Cost (Rp. Triliun)	4.17	1.68	1.56	3.97	1.145	3.81	6.54	3.27
Operation Target (Overall)	2019	2018	2019	> 2019	2016	2019	2019	2019
Status	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition Preparation	Land Acquisition Preparation	Land Acquisition	Land Acquisition	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition

Tabel 5 : Jalan Tol Jabodetabek Dalam Pembangunan
Jabodetabek Toll Road Under Construction

Toll Road	Cengkareng – Batu – Ceper – Kunciran	Kunciran – Serpong	Serpong – Cinere	Cinere – Jagorawi	Cimanggis – Cibitung	Cibitung – Cilincing	Depok – Antasari	Bekasi – Cawang – Kp. Melayu	Bogor Ring Road	6 Ruas Tol DKI Jakarta	Serpong- Balaraja *)
Toll Road Company	PT Marga Kunciran Cengkareng	PT Marga Trans Nusantara	PT Serpong Cinere Jaya	PT Translingkar Kita Jaya	PT Cimanggis Cibitung Tollways	PT MTD CTP Expressway	PT Citra Waspphutowa	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	PT Marga Sarana Jabar	PT Jakarta Toll Road Development	PT Trans Bumi Serbaraja
Length (km)/Number of Section	14.19/4	11.19/2	10.14/2	14.64/3	25.39/4	34.02/4	21.54/5	21.04/2	11.00/3	69.77/6	30/3
Investment Cost (Rp. Triliun)	3.507	2.623	2.219	2.621	4.524	4.22	2.999	7.200	0.983	41.174	6.04
Land Cost (Rp. Triliun)	1,219	0,989	0,712	0,930	1,314	0,288	0,769	0,449**	0,983	5,28	1,75
Construction Cost (Rp. Triliun)	1.34	0.76	0.88	1.11	1.61	2.50	1.46	4.78	0.53	20.62	2.70
Operation Target (Overall)	2019	2019	2019	2018	2019	2019	2019	2019	2019	2021	2019
Status	Land Acquisition	Land Acquisition	Land Acquisition	Land Acquisition, Construction, Partly Operated	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition,	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition, Construction, Partly Operated	Land Acquisition Preparation	Land Acquisition

*) Unsolicited Project

**) Excluded Government Support

Tabel 6 : Jalan Tol Trans Sumatera Dalam Pembangunan
Trans Sumatera Toll Road Under Construction

Toll Road	Bakauheuni – Terbanggi Besar *)	Terbanggi Besar – Pematang Panggang- Kayuagung*)	Kayu Agung – Palembang – Betung **)	Palembang – Indralaya *)	Palembang- Tanjung Api Api*)	Pekanbaru – Kandis – Dumai *)	Kisaran – Tebing Tinggi*)	Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi	Medan – Binjai *)
Toll Road Company	PT. Utama Karya	PT. Utama Karya	PT Sriwijaya Markmore Persada	PT. Utama Karya	PT. Utama Karya	PT. Utama Karya	PT. Utama Karya	PT. Jasamarga Kualanamu Toll	PT. Utama Karya
Length (km)/Number of Section	155/ 3	185	112 / 3	24.5 / 3	70	135 /-	60	62 / 5	17/ 3
Investment Cost (Rp. Triliun)	16.80	21.95	14.44	3.30	10	17.347	8.7	4.072	1.604
Land Cost (Rp. Triliun)	1.196	-	450	205	-	974	442	441	495
Construction Cost (Rp. Triliun)	12.22	16.65	9.84	2.63		9.532	-	1.759	1.294
Operation Target (Overall)	2018	2018	2018	2017	2019	2019	2019	2017	2018
Status	Land Acquisition, Construction	-	-	Land Acquisition, Construction		Land Acquisition, Construction	-	Land Acquisition, Construction	Land Acquisition, Construction

*) Assignment to State Owned Enterprise PT Utama Karya (persero)

**) Unsolicited Project

Tabel 7 : Jalan Tol Selanjutnya

Upcoming Projects

Toll Road	Serang-Panimbang	Cileunyi-Sumedang-Dawuan	Krian-Legundi-Bunder - Manyar*)	Jakarta Cikampek 2 Elevated*)	Jakarta Cikampek Selatan*)	Akses Tanjung Priok
Length (km)	83.9	58.50	30	36.4	64	22,8
Investment Cost (Rp T)	11.38	10.03	5.96	14.13	17.77	6.27
Land Cost (Rp T)	0.907	1.30	1.11	-	3.07	-
Construction Cost (Rp T)	6.96	NA	3.25	9.50	7.76	NA
Investment Scheme	SBOT	SBOT	BOT	BOT	BOT	OM
Status	Tender	Tender	Tender	Tender	Pre Quallification Preparation	Pre Quallification Preparation

Toll Road	Jembatan Suramadu	Semarang-Demak	Probolinggo-Banyuwangi	Sukabumi-Ciranjang-Padalarang	Cileunyi-Banjar*)
Length (km)	5.40	23.99	170.36	62	107
Investment Cost (Rp T)	NA	2.96	18.40	5.03	15.23
Land Cost (Rp T)	NA	0.278	0.683	0.129	1.07
Construction Cost (Rp T)	NA	1.880	5.273	0.82	10.17
Investment Scheme	OM	SBOT	SBOT	SBOT	SBOT
Status	Pra Quallification Preparation	Feasibility Study	Feasibility Study	Feasibility Study	Feasibility Study

*) Unsolicited Project

**Peluang Investasi
Jalan Tol Selanjutnya**

Investment Opportunities of
Upcoming Toll Road projects

Akses Tanjung Priok Toll Road (West Java)

PETA LOKASI PEKERJAAN PELAKSANAAN JALAN BEBAS HAMBATAN TANJUNG PRIOK



Map Of Toll Road Network Plan Link Of Akses Tanjung Priuk (West Java)

A. Latar Belakang

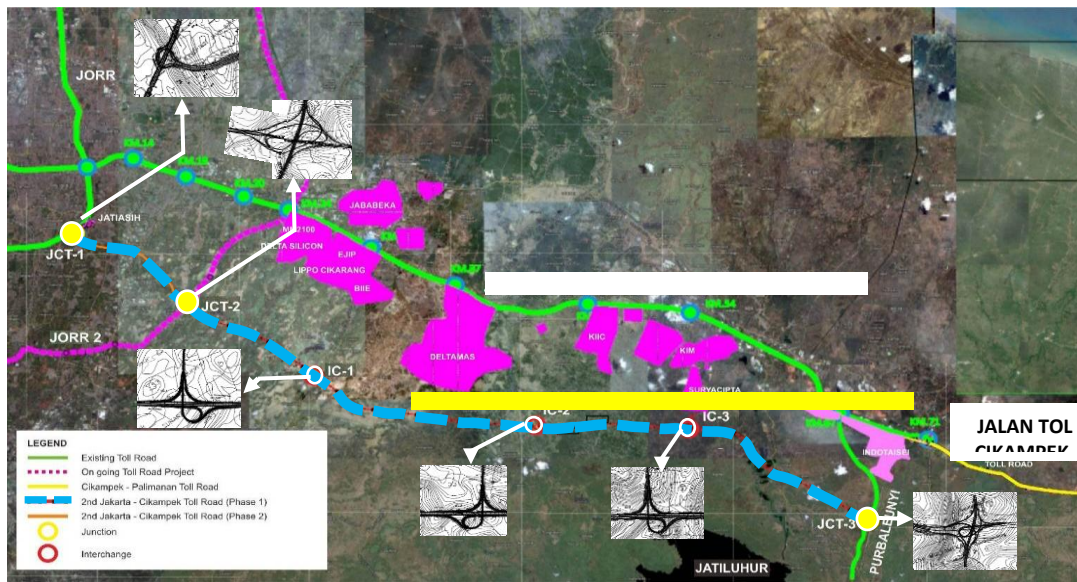
Jalan Tol Akses Tanjung Priok merupakan jalan tol alternatif yang dibangun oleh pemerintah dengan tujuan memecah kemacetan lalu lintas yang ada di Jabodetabek. Ruas Tol ini juga mendukung akses pelabuhan Tanjung Priok. Jalan tol ini terhubung dengan jalan tol *Jakarta Outer Ring Road (JORR)*.

A. Background

Tanjung Priok Access Toll Road is an alternative toll roads built by the government with the aim of breaking the existing traffic congestion in Jabodetabek. Toll also supports access to the port of Tanjung Priok. This highway is connected to *Jakarta Outer Ring Road (JORR)*.

B. Uraian Proyek		B. Project Description
Panjang	12.10 km	Length
Kecepatan Rencana	80 km/jam km/hour	Design Speed
Jumlah Lajur	2x3 jalur/lanes	Number of Lane
Lebar Lajur	3.5 m lane	Lane Width
Lebar Bahu Dalam	0.5 m	Outer Shoulder Width
Lebar Bahu Luar	2.5 m	Inner Shoulder Width
D. Perkiraan Volume Lalu Lintas		D. Estimate Traffic Volume
Volume lalu lintas	24,219 kend/hari vech/day (2014)	Traffic Volume
E. Status Studi		E. Status of Study
Studi kelayakan	Bina Marga (2004)	Feasibility Study
AMDAL	Bina Marga (2004)	Environment Impact Assesment
F. Periode Pelaksanaan		F. Implementation Period
Konstruksi	Built by Government	Construction

Jakarta – Cikampek II (South Section) Toll Road (DKI Jakarta – West Java) *)



Map Of Toll Road Network Plan Link Of Jakarta- Cikampek II South (DKI Jakarta - West Java)

A. Latar Belakang

Jalan Tol Jakarta - Cikampek II sepanjang 64 km merupakan alternatif terbaru yang ditawarkan untuk memecah kepadatan lalu lintas yang terjadi di sepanjang Ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek eksisting. Rencana jalan tol ini terhubung dengan Ruas Jalan Tol Cipularang di akhir proyek. Rencana jalan tol ini dimaksudkan untuk mendukung kelancaran distribusi barang dan jasa, terutama kebutuhan industri yang berada di sepanjang koridor yang termasuk ke dalam wilayah administratif Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, dan Kabupaten Purwakarta

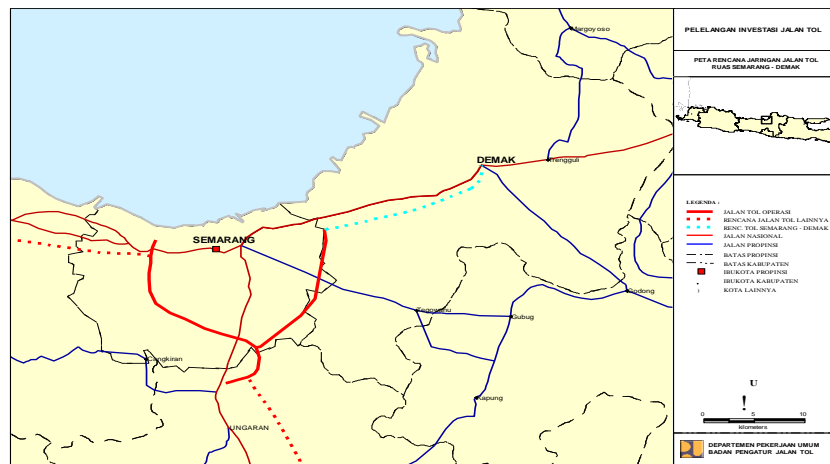
A. Background

Jakarta - Cikampek II Toll Road along the 64 km is the latest alternative offered to break up the density of traffic going along the Jakarta-Cikampek eksisting toll road. This toll road is connected with Cipularang Toll Road at the end of the project. Jakarta-Cikampek II is intended to support the distribution of goods and services, especially the needs of industries located along the corridor that is included in the administrative area of Bekasi, Karawang and Purwakarta.

B. Uraian Proyek		B. Project Description
Panjang	64.00 km	Length
Kecepatan Rencana	100 km/jam km/hour	Design Speed
Jumlah Lajur	2x3 jalur/lanes	Number of Lane
Lebar Lajur	3.6 m lane	Lane Width
Lebar Bahu Dalam	1.5 m	Outer Shoulder Width
Lebar Bahu Luar	1.5 m	Inner Shoulder Width
Lebar Median	5.5 m	Median Width
C. Perkiraan Biaya Proyek		C. Estimate Investment Cost
Biaya Investasi (Termasuk Biaya Pengadaan Tanah)	Rp 13,379.947 Milliar/Billion	Investment Cost (Including L and Acquisition Cost)
Biaya Pengadaan Tanah	-	Land Acquisition Cost
D. Perkiraan Volume Lalu Lintas		D. Estimate Traffic Volume
Volume lalu lintas	91.459 kend/hari vech/day	Traffic Volume
E. Status Studi		E. Status of Study
Studi kelayakan	Pemrakarsa/Initiator PT Jasa Marga 2016	Feasibility Study
AMDAL	Pemrakarsa/Initiator PT Jasa Marga 2016	Environment Impact Assesment
F. Periode Pelaksanaan		F. Implementation Period
Pengadaan Tanah	2 tahun/years	Land Acquisition
Konstruksi	2 tahun/years	Construction

*) Unsolicited project

Semarang - Demak Toll Road (Central Java)



Map Of Toll Road Network Plan Link Of Semarang – Demak (Central Java)

A. Latar Belakang

Jalan Tol Semarang – Demak merupakan jalan tol yang menghubungkan antara Semarang (pusat kota dari Provinsi Jawa Tengah) dan Demak (Kota objek pariwisata). Jalan tol ini akan menghubungkan beberapa pusat kota, diantaranya Semarang – Demak – Kudus – Pati – Rembang – Tuban – Surabaya. Kota-kota tersebut merupakan kota yang termasuk memiliki volume kendaraan terbesar.

A. Background

Semarang – Demak Toll Road will connect Semarang (capital city of Central Java Province) and Demak (Tourism City). This toll road will connect Semarang – Demak – Kudus – Pati – Rembang – Tuban – Surabaya. Those cities were high traffic volume city.

B. Uraian Proyek		B. Project Description
Panjang	25.0 km	Length
Kecepatan Rencana	80 - 120 km/jam km/hour	Design Speed
Jumlah Lajur	2x2 jalur/lanes (initial) 2x3 jalur/lanes (final)	Number of Lane
Lebar Lajur	3.6 m lane	Lane Width
Lebar Bahu Dalam	1.5 m	Outer Shoulder Width
Lebar Bahu Luar	3.0 m	Inner Shoulder Width
Lebar Median	5.5 m	Median Width
C. Perkiraan Biaya Proyek		C. Estimate Investment Cost
Biaya Investasi (Termasuk Biaya Pengadaan Tanah)	Rp 2.965 Milliar/Billion	Investment Cost (Including L and Acquisition Cost)
Biaya Pengadaan Tanah	Rp 278.40 Milliar/Billion	Land Acquisition Cost
D. Perkiraan Volume Lalu Lintas		D. Estimate Traffic Volume
Volume lalu lintas	18.153 kend/hari vech/day	Traffic Volume
E. Status Studi		E. Status of Study
Studi kelayakan	DG Highways 2006	Feasibility Study
AMDAL	ITRA 2006	Environment Impact Assesment
F. Periode Pelaksanaan		F. Implementation Period
Pengadaan Tanah	2 tahun/years	Land Acquisition
Konstruksi	2 tahun/years	Construction

Probolinggo - Banyuwangi Toll Road (East Java)



Map Of Toll Road Network Plan Link Of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road (East Java)

A. Latar Belakang

Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi akan menghubungkan tiga kota besar di Provinsi Jawa Timur, yaitu Probolinggo, Situbondo, dan Banyuwangi. Jalan tol ini akan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh ketiga kota tersebut, seperti Probolinggo (industri dan pertanian), Situbondo (sumber daya alam), dan Banyuwangi (lokasi yang strategis, dimana menghubungkan Jawa dan Bali).

A. Background

Probolinggo – Banyuwangi Toll Road will connect three municipalities in East Java Province, such as Probolinggo, Situbondo, and Banyuwangi. Toll Road will improve the potential of each municipal : Probolinggo (industrial and agriculture), Situbondo (Natural Resources) and Banyuwangi (Strategic Location, connect Java and Bali).

B. Uraian Proyek		B. Project Description
Panjang	170.36 km	Length
Kecepatan Rencana	80 - 120 km/jam km/hour	Design Speed
Jumlah Lajur	2x2 jalur/lanes (initial) 2x3 jalur/lanes (end)	Number of Lane
Lebar Lajur	3.6 m lane	Lane Width
Lebar Bahu Dalam	1.5 m	Outer Shoulder Width
Lebar Bahu Luar	3.0 m	Inner Shoulder Width
Lebar Median	5.5 m	Median Width
C. Perkiraan Biaya Proyek		C. Estimate Investment Cost
Biaya Investasi	-	Investment Cost
Biaya Pengadaan Tanah	Rp 683.5 Milyar/Billion	Land Acquisition Cost
Biaya Konstruksi	Rp 5.273 Milyar/Billion	Construction Cost
D. Perkiraan Volume Lalu Lintas		D. Estimate Traffic Volume
Volume lalu lintas	- kend/hari vech/day	Traffic Volume
E. Status Studi		E. Status of Study
Studi kelayakan	DG Highways 2006	Feasibility Study
AMDAL	ITRA 2006	Environment Impact Assesment
F. Periode Pelaksanaan		F. Implementation Period
Pengadaan Tanah	- tahun/years	Land Acquisition
Konstruksi	- tahun/years	Construction

Surabaya – Madura Bridge Toll Road (East Java)



Map Of Toll Road Network Plan Link Of Surabaya – Madura Bridge Toll Road (East Java)

A. Latar Belakang

Jembatan Suramadu ini menghubungkan antara Pulau Jawa dan Pulau Madura. Tujuan utama dari pembangunan jalan tol ini adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama untuk Pulau Madura.

A. Background

Suramadu Bridge connects Java Island and Madura Island. Main goal this toll road is to accelerate the economic development, especially in Madura Island.

B. Uraian Proyek		B. Project Description
Panjang	5.438 km	Length
Kecepatan Rencana	60 – 80 m/jam km/hour	Design Speed
Jumlah Lajur	2x2 jalur/lanes 2x1 jalur/lanes (motorcycle)	Number of Lane
Lajur Darurat	2 x 2.25 m	Emergency Lane
Lebar Lajur	3.5 m lane 3.0 m lane (motorcycle)	Lane Width
Kelandaian Maksimum	3 %	Maximum Flatness

Yogyakarta - Bawen Toll Road (D.I. Yogyakarta - East Java)



Map Of Toll Road Network Plan Link Of Yogyakarta - Bawen Toll Road (D.I. Yogyakarta - East Java)

A. Latar Belakang

Jalan Tol Yogyakarta - Bawen akan menghubungkan Jalan Tol Semarang – Solo dengan kota Yogyakarta. Jalan tol ini dibuat untuk mengurangi kemacetan lalu lintas yang parah di jalan arteri, Yogyakarta – Bawen. Jalan tol ini juga akan mendukung daerah peindustrian di Ungaran-Bawen dan mengembangkan daerah pariwisata Joglosemar. Aktivitas ekonomi, industri, dan pariwisata Yogyakarta dan Semarang akan meningkatkan penggunaan dari Jalan Tol Yogyakarta – Bawen tersebut.

A. Background

Yogyakarta - Bawen toll road will connect Semarang-Solo toll road to Yogyakarta. It is planned to reduce heavy traffic on arterial road, Yogyakarta - Bawen. This toll road will also support industrial area in Ungaran-Bawen corridor and development of Joglosemar tourism area. Economic activity, industries and tourism in Yogyakarta and Semarang will encourage usage of Yogyakarta-Bawen toll road.

B. Uraian Proyek		B. Project Description
Panjang	71,56 km	Length
Kecepatan Rencana	100 - 120 km/jam km/hour	Design Speed
Jumlah Lajur	2x2 jalur/lanes (initial) 2x3 jalur/lanes (final)	Number of Lane
Lebar Lajur	3.6 m lane	Lane Width
Lebar Bahu Dalam	1.5 m	Outer Shoulder Width
Lebar Bahu Luar	3.0 m	Inner Shoulder Width
Lebar Median	5.5 m	Median Width
C. Perkiraan Biaya Proyek		C. Estimate Investment Cost
Biaya Investasi	Rp 12.139 Milyar/Billion	Investment Cost
D. Perkiraan Volume Lalu Lintas		D. Estimate Traffic Volume
Volume lalu lintas	16.322 kend/hari vech/day (2022)	Traffic Volume
E. Status Studi		E. Status of Study
Studi kelayakan	-	Feasibility Study
AMDAL	-	Environment Impact Assesment
F. Periode Pelaksanaan		F. Implementation Period
Pengadaan Tanah	- tahun/years	Land Acquisition
Konstruksi	- tahun/years	Construction

Sukabumi – Ciranjang – Padalarang Toll Road (West Java)



Map Of Toll Road Network Plan Link Of Sukabumi – Ciranjang - Padalarang Toll Road (West Java)

A. Latar Belakang

Jalan Tol Sukabumi – Ciranjang – Padalarang merupakan bagian dari Rencana Jaringan Jalan Tol Jakarta – Bogor – Ciawi – Sukabumi - Padalarang – Bandung. Jalan tol ini menghubungkan Jalan Tol Ciawi - SUkab-mi dengan Ciranjang – Padalarang dan digunakan sebagai rute alternatif untuk mencapai ke daerah Puncak. Jalan tol ini juga membantu dalam mengembangkan perekonomian daerah.

A. Background

Sukabumi – Ciranjang – Padalarang toll road is a part of Jakarta – Bogor – Ciawi – Sukabumi - Padalarang – Bandung Toll Road Network Plan. This toll road is meant to connect the Ciawi – Sukabumi toll road with Ciranjang – Padalarang and as an alternative route to overcome the density of arterial roads leading to the Puncak area. It is also hoped to accelerate economic development.

B. Uraian Proyek		B. Project Description
Panjang	62 km	Length
Kecepatan Rencana	80 - 100 km/jam km/hour	Design Speed
Jumlah Lajur	2x3 jalur/lanes (final)	Number of Lane
Lebar Lajur	3.6 m lane	Lane Width
Lebar Bahu Dalam	1.5 m	Outer Shoulder Width
Lebar Bahu Luar	3.0 m	Inner Shoulder Width
Lebar Median	9.7 – 11.5 m	Median Width
C. Perkiraan Biaya Proyek		C. Estimate Investment Cost
Biaya Investasi	Rp 10.740 Milyar/Billion	Investment Cost
D. Perkiraan Volume Lalu Lintas		D. Estimate Traffic Volume
Volume lalu lintas	14.475 kend/hari vech/day (2022)	Traffic Volume
E. Status Studi		E. Status of Study
Studi kelayakan	-	Feasibility Study
AMDAL	-	Environment Impact Assesment
F. Periode Pelaksanaan		F. Implementation Period
Pengadaan Tanah	- tahun/years	Land Acquisition
Konstruksi	- tahun/years	Construction

Standar Pelayanan Minimum:

Kewajiban Operator Jalan Tol

Minimum Standard of Service:

Toll Road Operator Obligations

(Sesuai Permen PU No. 16 / PRT / M / 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ukuran jenis dan mutu pelayanan dasar yang harus dicapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan jalan tol. SPM jalan tol mencakup kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan, lingkungan, serta tempat istirahat dan tempat istirahat dan pelayanan. Besaran ukuran yang harus dicapai untuk masing - masing aspek dievaluasi secara berkala berdasarkan hasil pengawasan fungsi dan manfaat.

SPM jalan tol wajib dilaksanakan oleh Badan Usaha Jalan Tol dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PU No. 16/PRT/M/2014, standar pelayanan minimum jalan tol dapat diukur dari beberapa unsur, yaitu:

- a. Kondisi Jalan Tol
- b. Kecepatan Tempuh Rata-Rata
- c. Aksesibilitas
- d. Mobilitas
- e. Keselamatan
- f. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan Bantuan Pelayanan
- g. Lingkungan, dan
- h. Tempat Istirahat (TI) dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)

(Based on Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014, Minimum Standard of Service)

Minimum Standard of Service (SPM) is a measurement of the type and quality of basic services that must be achieved in the implementation of toll road management. Toll road's SPM is covering toll road's condition, average speed, accessibility, mobility, safety, aid/rescue unit and support services, environment, and a rest place and rest and service areas. Measurement that must be reached in each aspects are evaluated based on the result of function and benefit oversight's.

SPM toll road business entities is compulsory to accomplish/carry out SPM in order to increase service for toll roads user.

In accordance with the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014, the minimum standard of service of toll roads can be measured through several factors, namely:

- a. Toll Road Condition
- b. Average Speed
- c. Accessibility
- d. Mobility
- e. Safety
- f. Aid/Rescue Unit and Support Services
- g. Environment, and
- h. Rest Area and Rest and Service Areas

a. Kondisi Jalan Tol

Pelayanan kondisi jalan tol ini harus memperhatikan beberapa hal dibawah ini, seperti:

- **Perkerasan Jalur Utama:** kekesatan, ketidakrataan, tidak ada lubang, *rutting*, dan retak.
- **Drainase:** tidak ada endapan dan penampang saluran.
- **Median:** Kerb, MCB (*Median Concrete Barier*), *Guard Rail*, dan *Wire Rope*.
- **Bahu Jalan:** tidak ada lubang, *rutting*, dan retak.
- **Rounding**

b. Kecepatan Tempuh Rata-Rata

Dalam aspek layanan ini, besaran tolok ukur dibedakan untuk jalan tol dalam kota dan jalan tol luar kota. Untuk jalan tol dalam kota disyaratkan kecepatan tempuh rata-rata lebih dari atau sama dengan 1,6x jalan non tol. Sedangkan untuk jalan tol luar kota kecepatan tempuh rata-rata harus lebih dari atau sama dengan 1,8x jalan non tol.

a. Toll Road Condition

The toll road condition is basically can be observed through three indicators, namely:

- **Main Road Pavement:** roughness, unevenness, no holes, rutting and cracking.
- **Drainage:** no deposition and cross-section of the channel.
- **Median:** kerb, MCB (Concrete Median Barrier), Guard Rail, and Wire Rope.
- **Roadside:** there are no holes, rutting and cracking.
- **Rounding**

b. Average Speed

In this aspect of service, the benchmark mangnitude is differentiated for inner-city toll road and outer-city toll road. The inner-city toll road is required to have average travel speed of more than or equal to 1.6x of non-toll roads. Meanwhile for the outer-city toll road, the average speed must be greater than or equal to 1.8x of non toll road.

c. Aksesibilitas

Indikator untuk aksesibilitas meliputi kecepatan transaksi rata – rata dan jumlah antrian kendaraan. Tolok ukur yang digunakan dibedakan untuk sistem transaksi terbuka, sistem transaksi tertutup, dan OTO. Untuk sistem terbuka kecepatan transaksi maksimal 6 detik/kendaraan. Sedangkan pada gardu tertutup maksimal 5 detik/kendaraan di gardu masuk dan maksimal 9 detik per kendaraan pada gardu keluar. Untuk gerbang OTO, gardu tol ambil kartu maksimal 4 detik/kendaraan dan gardu tol transaksi maksimal 5 detik/kendaraan.

Sementara untuk jumlah antrian kendaraan, disyaratkan agar maksimal 10 kendaraan per gardu dalam kondisi normal.

c. Accessibility

Indicator for accessibility is covering transaction speed and number of toll gates. Measurement is differed for open transaction, closed transaction, and OTO system. For open system, transaction speed must be maximum 6 seconds/vehicle. Whereas, for closed transaction system maximum 5 seconds/vehicle of transaction speed in enter gate and maximum 9 seconds/vehicle in out gate are required. For OTO system, take cards gate maximum 4 seconds / vehicle and toll transaction gate maximum of 5 seconds / vehicle.

For number of vehicles queue, it is required that a maximum of 10 vehicles per toll gate under normal conditions.

d. Mobilitas

Indikator untuk aspek layanan ini adalah kecepatan penanganan hambatan lalu lintas yang mencakup wilayah pengamatan/observasi patroli, mulai informasi diterima sampai ke tempat kejadian, dan penanganan kendaraan mogok, kecepatan penanganan patroli jalan raya mencakup seluruh ruas jalan tol, dan kecepatan penanganan kendaraan derek, mencakup seluruh ruas jalan tol.

d. Mobility

Indicators for this aspects are speed of traffic obstacle handling includes patrol unit observation, start time from information received to arrival on incident location, and handling of the vehicle broke down, speed of handling highway patrol covers all toll roads, and the speed of crane vehicle handling, covering all toll roads.

e. Keselamatan

Indikator untuk aspek ini meliputi:

- **Petunjuk jalan:** Kelengkapan perambuan, marka jalan, Guide Post/Reflektor Sebelah Kiri Jalan Tol (Merah) dan Sebelah Kanan Jalan Tol (Putih), patok kilometer, dan patok hektometer.
- **Fasilitas lainnya:** Penerangan Jalan Umum (PJU) wilayah perkotaan, anti silau, pagar rumija, dan pagar pengaman.
- **Penanganan Kecelakaan**
- **Pengamanan dan Penegakan Hukum**

e. Safety

indicators for this aspect comprise of:

- **Street sign:** Completeness of signs, road markers, Guideposts/reflectors Left Side (Red) and the Right Side (White), stakes kilometers, and the stakes hektometer.
- **Other facilities:** street lighting (PJU) urban areas, anti-glare, rumija fences, and guardrails.
- **Handling Accident**
- **Security and Law Enforcement**

f. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan Bantuan

f. Aid/Rescue Unit and Support Services

Indikator yang digunakan dalam aspek ini meliputi:

The indicators used in this aspect include:

- **Ambulans:** Harus memiliki 1 unit per 25 km
- **Ambulance:** Must have 1 unit per 25 km
- **Kendaraan derek:** Jika $LHR > 100.000$ kend/hari maka harus memiliki 1 unit kendaraan derek per 5 km. Jika $LHR \leq 100.000$ kend/hari, maka harus memiliki kendaraan derek 1 unit per 10 km
- **Crane Vehicle:** If $LHR > 100,000$ veh/day then must have 1 crane vehicle per 5 km. If $LHR < 100,000$ veh/day, it must have 1 unit per 10 km
- **Polisi Patroli Jalan Raya (PJR):** Jika $LHR > 100.000$ kend/hari maka harus memiliki 1 unit per 15 km. Jika $LHR \leq 100.000$ kend/hari, maka harus memiliki 1 unit per 20 km
- **Police Highway Patrol (PJR):** If $LHR > 100,000$ veh/day then must have 1 unit per 15 km. If $LHR < 100,000$ veh/day, then it should have 1 unit per 20 km
- **Patroli Jalan Tol:** Harus memiliki 1 unit per 15 km
- **Highway Patrol:** Must have 1 unit per 15 km
- **Kendaraan rescue:** Harus memiliki 1 unit per 50 km
- **Vehicle Rescue:** Must have 1 unit per 50 km
- **Sistem Informasi:** Mencakup informasi dan komunikasi kondisi lalu lintas dan nomor telepon info tol.
- **System Information:** Includes information and communication traffic conditions and toll telephone number information.

g. Lingkungan

Pada aspek lingkungan, yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- **Kebersihan:** Daerah rumija tol tidak boleh ada sampah dan kantor operasi serta gardu tol harus terbebas dari sampah, terawat dan bersih.
- **Tanaman:** Tanaman dalam rumija tol tidak boleh mengganggu fungsi jalan tol
- **Rumput:** Tinggi rumput di rumija diluar rumaja harus < 30 cm

g. Environment

On the environmental aspect, the things to consider are:

- **Cleanliness:** Rumija tolls area should not be any trash and operation office and toll gate must be free of trash, well maintained and clean.
- **Plants:** Plants in rumija tolls area should not interfere with the function of toll roads
- **Grass:** Grass high in rumija outside rumaja should be < 30 cm

h. Tempat Istirahat (TI) dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)

Indikator yang harus dipenuhi antara lain:

- **Kondisi Jalan:** Harus tidak ada lubang, retak dan pecah
- **On/Off Ramp:** Harus tidak ada lubang, retak dan pecah
- **Toilet:** Harus berfungsi 100%, bersih, dan gratis
- **Parkir Kendaraan:** Harus berfungsi 100%, teratur, bersih, gratis dan dilarang parkir di On/Off Ramp
- **Penerangan:** Harus berfungsi 100%
- **Stasiun Pengisian Bahan Bakar:** Harus berfungsi 100%
- **Bengkel Umum:** Harus berfungsi 100%
- **Tempat Makan dan Minum:** Harus berfungsi 100%.

h. Rest Area and Rest and Service Areas

Indicators that must be addressed include:

- **Road Condition:** There must be no holes, cracks and broken
- **On/Off Ramp:** There must be no holes, cracks and broken
- **Toilets:** Must works 100%, clean, and free
- **Vehicle Parking:** Must works 100%, well-organizes, clean, free and parking is prohibited in the On/Off Ramp
- **Lighting:** Must be functioning 100%
- **Fuel Filling Station:** Must works 100%
- **Public Workshop:** Must works 100%
- **Restaurant:** Must works 100%

Peta Jalan Tol

Toll Road Map

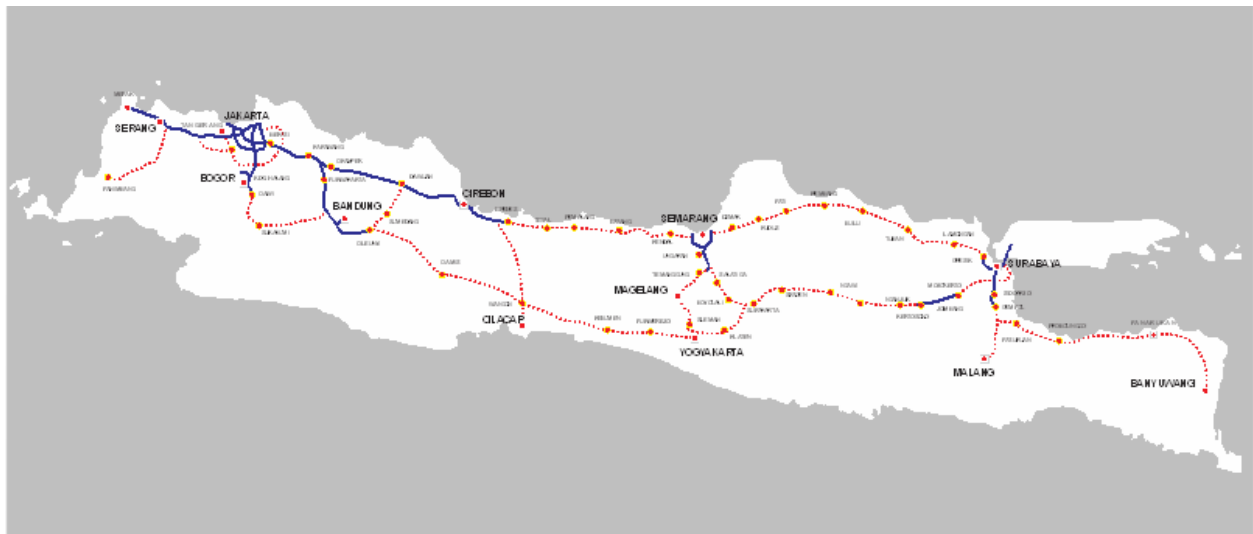
Peta Indonesia

Map of Indonesia



Jaringan Tol di Pulau Jawa

Java Island's Toll Road Network



Jaringan Tol Semarang

Semarang Toll Road Network

Jaringan Tol Surabaya

Surabaya Toll Road Network

Jaringan Jalan Tol Sumatera

Sulawesi Toll Road Network



Jaringan Tol Sulawesi Selatan

South Sulawesi Toll Road Network

Rencana Pengusahaan Jalan Tol

Toll Road Concession Plan

- Total Length of Road Toll Program: **6.115 Km**
- Estimated Total Investment Cost: **Rp. 723 T**

No	Toll Road	OPERATE (until Juni 2016)	CONSTRUCTION (until 2019)	PROGRAM (2015 - 2025)	TOTAL
1	P SUMATRA	43	496	2,301	2,865
	A. Trans Sumatra	43	346	2,451	2,840
	I. Main Cross	43	324	1,681	2,048
	a. Banda Aceh-Medan	-	16	455	471
	b. Medan-Pekanbaru	43	197	335	575
	c. Pekanbaru- Palembang	-	111	556	667
	d. Palembang-Bakauheni	-	150	185	335
	II. Connecting Cross	-	22	770	792
	a. Tebing Tinggi-Sibolga	-	-	200	200
	b. Pekanbaru-Padang	-	-	240	240
	c. Palembang-Bengkulu	-	22	330	352
2	B. Non Trans Sumatra	-	-	25	25
	P JAWA	914	914	988	2,815
	A. Trans Jawa (Merak-Banyuwangi)	516	502	170	1,187
	B. Jabodetabek	209	250	71	530
3	C. Non Trans Jawa and Non Jabodetabek	189	162	747	1,098
4	P KALIMANTAN	-	99	-	99
5	P BALI	10	-	219	229
5	P SULAWESI	18	39	50	107
TOTAL		984	1,568	3,583	6,115

Daftar

Badan Usaha Jalan Tol

List of Toll Road Business Entities (Companies)

No	Toll Road Company	Toll Link	Address
1	PT Jasa Marga (Persero)	Jalan Tol Operasi (lihat tabel 2)	(Head Office Head Office) Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550 Kotak Pos 4354 Jakarta 12043 Telp. (021) 8413526, 8413630 Fax. (021) 8413540; www.jasamarga.com
2	PT Marga Mandala Sakti	Tangerang-Merak	Komplek Perkantoran Pinangsia Blok H, 66-68 karawaci, Tangerang Telp. (021) 55769412 Fax. (021) 55769579
3	PT Margabumi Matraraya	Surabaya-Gresik	Komplek Andhika Plaza Jl. Simpang Dukuh No. 38 DD, Surabaya Telp. (031) 5313296 Pusat Niaga Roxy Mas Blok C2 No. 35-36 Jl. KH. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat Telp. (021) 6330329 Fax. (021) 6334372
4	PT Citra Marga Nusaphala Persada	Ir. Wiyoto Wiyono Harbour Road (Cawang-Tomang-Pluit)	Jl. Angkasa No. 20 Kemayoran Jakarta Pusat Fax. (021) 4207265, www.cmnp.co.id Jl. Yos Sudarso kav.28 Jakarta Telp. (021) 65306930 Fax. (021) 65306931
5	PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	JORR Selatan (Pondok Pinang-Taman Mini)	Plaza Tol Jati Asih pondok Gede, Bekasi Telp. (021) 8223232 Fax. (021) 8205151
6	PT Bosowa Marga Nusantara	Ujung Pandang Tahap I & II Ujung Pandang Phase I & II	Jl. Ir. Sutami No. 2, Makassar Telp. (0411) 3681035 Fax. (0411) 3681038
7	PT Bintaro Serpong Damai	Serpong-Pondok Aren	Giri Niaga Blok RM. 37 Sektor VII BSD Tangerang

			Telp. (021) 5373016 Fax. (021) 5373015
8	PT Citra Margatama Surabaya	SS Waru – Juanda Waru – Juanda Interchange	Kantor Pusat Head Office Jl. Pakis Argasari VI/A.10 Surabaya Telp. (031) 8484698 Fax. (031) 8484659

No	Toll Road Company	Toll Link	Address
9	PT Jalan Tol Seksi Empat	Makassar Seksi IV	Jl. Kapasa Raya No.17 (KIMA) Makasar Telp. (021) 3681035 Fax. (021) 3681038
10	PT. Semesta Marga Raya	Kanci - Pejagan	Wisma Bakrie, Lt. 6 Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920 Telp. (021) 5200428 Fax. (021) 5205492
11	PT Marga Nujyasumo Agung	Surabaya-Mojokerto	Kantor Pusat Head Office: Gedung MLI,Jl.MT.Haryono Kav 49, Jakarta 12770 T. (021) 7980369 F. (021) 7980464 E. marganujyasumoagung_jkt@yahoo.com Kantor Perwakilan Representative Office: Jl. Pagesangan Baru NO.9 Surabaya T. (031) 8297696, 297632 F. (031) 8275419
12	PT Jakarta Lingkar Barat satu	JORR W1	Gd. Bangun Tjipta Lt. 5 Jl Gatot Subroto 54 Jakarta - 10260 Telp. (021) 5709091 Fax. 5709120
13	PT. Lintas Marga Sedaya	Cikampek - Palimanan	Kantor Pusat Head Office: Jl. Teluk Betung No. 39, Jakarta 10230 Indonesia Telp. (021) 3101917 Fax. (021) 3106211 Kantor Proyek Project Office: Jl. Cibitung II No. 34, Kebayoran Baru, Jakarta 12170 T. (031) 7245870, 7393574 F. (031)7222436
14	PT. Semesta Marga Raya	Kanci - Pejagan	Wisma Bakrie 1st Floor Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920

			Telp. (021) 5200031 Fax. (021) 5205492
15	PT. Pejagan Pemalang Tol Road	Pejagan - Pemalang	Wisma Bakrie 1st Floor Jl.HR Rasuna Said Kav. B-1, Kav. 1-2, Jakarta 12920 Telp. (021) 5200031 Fax. (021) 5257836
16	PT. Pemalang Batang Tol Road	Pemalang - Batang	Gedung Graha Irama. Lt. 14 Jl. HR Rasuna Said Blok X - 1 Kapling 1 dan 2 Jakarta 12950 Telp. (021) 5261616 Fax. (021) 5261614, 5261615

No	Toll Road Company	Toll Link	Address
18	PT Marga Hanurata intrinsic	Kertosono-Mojokerto	Menara Kebon Sirih Lt.23 Jl. Kebon Sirih 67 - 69 Telp. (021) 31927810 Fax. (021) 31925058
19	PT. Margabumi Adhikaraya	Gempol - Pandaan	Senayan City Panin Tower 10th Floor Jl.Asia Afrika 10 + 19, Jakarta 10270
20	PT Marga Sarana Jabar	Bogor Ring Road	Jl. Bincarung No.2, Tanah Sereal Bogor Telp. (0251) 371310 Fax. (0251) 346232
21	PT Trans Marga Jateng	Semarang - Solo	Jl. Murbei No.1 Sumurboto, Semarang 50269 Telp. (024) 7475735 Fax. (024) 7475735
22	PT. MTD CTP Expressway	Cibitung - Cilincing (Cikarang - Tanjung Priok)	Wisma Slipi Jl. Letjen S Parman Kav. 12-13 Lt. 7 Ruang 716, Jakarta Telp. (021) 5307264
23	PT Trans Lingkar Kita Jaya	Cinere - Jagorawi	Jl. Gas Alam Pedurenan, Harjamukti, Cimanggis, Depok, 16954 Telp. (021) 87757676 Fax (021) 87750747
24	PT Citra Waspphutowa	Depok - Antasari	Jl. Merpati Mas III Blok B-5/8 Tanjung Mas Raya Estate, Jakarta Selatan Telp. (021) 78841310 Fax. (021) 7813682
25	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	Pusat Niaga Roxy Mas Blok C2 No. 35-36 Jakarta Jl. KH Hasyim Ashari Telp. (021) 6330329, 6334372 Fax. (021) 6334327
26	PT Trans Jawa Paspro	Pasuruan-Purbolinggo	Wisma Bakrie 1st Floor Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920 Telp. (021) 5200031 Fax. (021) 5205492

No	Toll Road Company	Toll Link	Address
27	PT Margaraya Jawa Tol	Waru (Aloha) - Wonokromo - TJ. perak	Jl. Darmawangsa No.10 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Telp. (021) 7202143 Fax. (021) 7208771
28	PT Marga Trans Nusantara	Kunciran-Serpong	Ruko Bidex Block H No. 07 Jl. Pahlawan Seribu Bsd City – Tangerang
29	PT Trans Jabar Tol	Ciawi - Sukabumi	Wisma Bakrie 1st Floor Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920 Telp. (021) 5200031 Fax. (021) 5205492
30	PT Marga Kuncirang Cengkareng	Cengkareng-Batu Ceper-Kuningan	Plaza Tol Tangerang Jl. MH Thamrin Tangerang 15001, Banten Indonesia
31	PT Cimanggis-Cibitung Toll Ways	Cimanggis-Cibitung	Wisma Bakrie 1st Floor Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920 Telp. (021) 5200031 Fax. (021) 5205492
32	PT Cinere-Serpong Jaya	Serpong-Cinere	Ratu Prabu 2, Jl. TB. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia Relp. (021) 27549892 Fax. (021) 27549804
33	PT Solo Ngawi Jaya	Solo-Ngawi	Ratu Prabu 2, Jl. TB. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia Relp. (021) 27549892 Fax. (021) 27549804
34	PT Ngawi Kertosono Jaya	Ngawi-Kertosono	Graha Simatupang, Tower IIB Lt. 2. Jl. TB. Simatupang, Kav. 38 Jakarta, Indonesia 12540 Telp. (021) 29712753 Ext. 120 Fax. (021) 29712778
35	PT Jasa Marga Bali Tol	Nusa dua-Ngurah Rai-Tanjung Benoa	Kawasan Ikat Plaza Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 505,

			<p>Pemogan 80221, Denpasar, Bali</p> <p>Telp. (0361) 725326</p> <p>Fax. (0361) 725327</p>
36	PT Mangga Lingkar Jakarta	JORR W2	<p>The Boulevard Office Lt.6 Suites</p> <p>Jl. Fachrudin Raya No.5. Jakarta 10250</p> <p>Telp. (021) 3199-1266177</p> <p>Fax. (021) 3199-1299</p>
37	PT Jasamarga Semarang Batang	Batang - Semarang	<p>Graha Simatupang, Wing 2B</p> <p>Jalan TB Simatupang, Rukun Tetangga 001,</p> <p>Rukun Warga 08, Kelurahan Jati Padang,</p> <p>Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan;</p>
38	PT Transmarga Jatim Pasuruan	Gempol-Pasuruan	<p>Paza Tol Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur</p> <p>67156</p> <p>Telp. (0343) 6741324</p> <p>Fax (0343) 6741323</p>
39	PT Citra Marga Lintas Jabar	Pasirkoja-Soreang	<p>Ruko Kopo Mas Regency 9/S-T Bandung, Jawa</p> <p>Barat 40225</p> <p>Telp. (022) 5423374</p> <p>HP. 085709666250, 085288333380</p>
40	PT Jasamarga Pandaan-Malang	Pandaan-Malang	<p>Graha Simatupang, Wing 2B</p> <p>Jalan TB Simatupang, Rukun Tetangga 001,</p> <p>Rukun Warga 08, Kelurahan Jati Padang,</p> <p>Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan;</p>
41	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Balikpapan-Samarinda	<p>Graha Simatupang, Wing 2B</p> <p>Jalan TB Simatupang, Rukun Tetangga 001,</p> <p>Rukun Warga 08, Kelurahan Jati Padang,</p> <p>Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan;</p>
42	PT Jasamarga Manado-Bitung	Manado-Bitung	<p>Graha Simatupang, Wing 2B</p> <p>Jalan TB Simatupang, Rukun Tetangga 001,</p> <p>Rukun Warga 08, Kelurahan Jati Padang,</p> <p>Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan;</p>
43	PT Jakarta Toll Road Development	6 Ruas Tol DKI Jakarta	<p>Telp. (021) 3157590</p> <p>Fax. (021) 3157591</p>
44	PT Trnas Bumi Serbaraja	Serpong-Balaraja	<p>Green Office Park 9, 3rd Floor, Wing A, Zone</p> <p>5C</p>

			Jl. Green Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345
45	PT. Utama Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Bakauheuni – Terbanggi Besar • Terbanggi Besar – Pematang Panggang- Kayuagung • Palembang – Indralaya • Palembang- Tanjung Api Api • Pekanbaru – Kandis – Dumai • Kisaran – Tebing Tinggi • Medan – Binjai 	<p>Gedung Utama Karya</p> <p>Jl. MT, Haryono Kav. 8, Jakarta 13340</p> <p>Telp. (021) 8133708</p> <p>Fax. (021) 8196107</p>
46	PT Sriwijaya Markmore Persada	Kayu Agung – Palembang – Betung	<p>Jl. Patal Senayan No. 38, Jakarta Selatan</p> <p>Telp. (021) 57992887</p> <p>Fax. (021) 5714529</p>
47	PT. Jasamarga Kualanamu Toll	Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi	<p>Gedung Graha Tb. Simatupang Wing 2B, Lt. 2</p> <p>Jl. Tb. Simatupang Kav. 38, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Ps. Minggu, Jakarta Selatan</p> <p>Telp. (021) 7829407</p> <p>Fax. (021) 7829409</p>

BADAN PENGATUR JALAN TOL
INDONESIA TOLL ROAD AUTHORITY
Kementerian Perkerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat
Ministry of Public Works and Housing

Jl. Jl Pattimura 20,

Jakarta Selatan

Telepon | **Phone** : +62 (021) 7257126,

Faksimil | **Facsimile** : +62 (021) 7257126

website : www.bpjrt.net

www.pu.go.id